

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, penulis mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa di IAIN Tulungagung, berikut tabel hasil pengisian angket yang diisi oleh 214 mahasiswa dan mahasiswi semester 2 Jurusan PAI IAIN Tulungagung:

Tabel 4.1
Hasil Angket Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI Di IAIN Tulungagung

No Responden	Kebiasaan Berdo'a (X₁)	Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X₂)	Perilaku Mahasiswa (Y)
1	2	3	4
1	82	103	67
2	62	85	60
3	76	111	77
4	70	105	74
5	60	81	60
6	72	106	71
7	64	86	53
8	75	109	72
9	62	100	66
10	71	95	70
11	66	88	61
12	68	101	68
13	57	86	66
14	72	112	79
15	52	83	58
16	75	98	64

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4
17	66	93	62
18	82	113	82
19	85	120	85
20	84	117	75
21	52	71	51
22	85	120	85
23	80	112	84
24	69	80	58
25	75	108	78
26	79	118	75
27	76	114	85
28	66	99	65
29	63	97	67
30	58	99	78
31	72	106	70
32	61	98	67
33	69	109	76
34	65	101	68
35	66	97	69
36	69	88	55
37	59	95	68
38	63	91	60
39	68	104	73
40	59	89	61
41	55	93	66
42	59	87	64
43	57	94	69
44	68	102	76
45	62	95	65
46	62	88	68
47	67	96	64
48	74	106	83
49	74	90	66
50	75	100	72
51	70	93	73
52	69	91	70
53	65	100	61
54	71	105	67
55	70	89	70
56	67	102	71

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4
57	70	97	69
58	77	100	77
59	62	104	70
60	73	107	75
61	59	94	53
62	64	98	70
63	68	108	67
64	63	99	77
65	70	106	82
66	58	88	76
67	70	101	72
68	69	103	69
69	61	92	66
70	71	110	77
71	73	107	85
72	63	92	64
73	69	91	58
74	83	90	59
75	61	96	70
76	71	101	76
77	66	98	72
78	68	96	68
79	62	91	67
80	57	94	69
81	75	108	81
82	69	107	85
83	74	82	61
84	64	87	55
85	74	87	51
86	72	101	74
87	74	97	67
88	76	94	72
89	75	109	70
90	75	91	76
91	74	83	54
92	77	88	56
93	65	82	55
94	68	96	54
95	58	92	68
96	70	97	83

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.1

1	2	3	4
97	63	100	79
98	74	95	72
99	69	98	74
100	65	95	70
101	66	87	55
102	69	95	66
103	60	93	72
104	63	92	72
105	78	110	70
106	76	112	76
107	74	113	81
108	70	105	80
109	70	102	74
110	65	94	65
111	85	108	85
112	72	94	67
113	73	94	77
114	79	114	76
115	62	106	67
116	63	84	62
117	72	98	75
118	76	104	67
119	69	102	68
120	66	94	70
121	66	93	70
122	72	95	70
123	62	97	65
124	65	94	59
125	63	90	63
126	58	94	63
127	64	106	75
128	69	95	65
129	77	104	78
130	64	85	59
131	69	102	70
132	71	88	72
133	78	115	85
134	64	98	72
135	63	88	67
136	67	101	73

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.1

1	2	3	4
137	58	85	65
138	68	96	68
139	65	97	73
140	58	86	57
141	64	90	66
142	72	99	75
143	57	93	64
144	63	90	64
145	69	98	84
146	68	102	72
147	65	100	59
148	82	110	79
149	67	85	67
150	77	112	82
151	59	102	63
152	62	87	67
153	66	103	80
154	61	97	75
155	82	103	67
156	62	85	60
157	76	111	77
158	70	105	74
159	60	81	60
160	72	106	71
161	64	86	53
162	75	109	72
163	62	100	66
164	71	95	70
165	66	88	61
166	68	101	68
167	57	86	66
168	72	112	79
169	52	83	58
170	75	98	64
171	66	93	62
172	82	113	82
173	85	120	85
174	84	117	75
175	52	71	51
176	85	120	85

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.1

1	2	3	4
177	80	112	84
178	69	80	58
179	75	108	78
180	79	118	75
181	76	114	85
182	66	99	65
183	63	97	67
184	58	99	78
185	72	106	70
186	61	98	67
187	69	109	76
188	65	101	68
189	66	97	69
190	69	88	55
191	59	95	68
192	63	91	60
193	68	104	73
194	59	89	61
195	55	93	66
196	59	87	64
197	57	94	69
198	68	102	76
199	62	95	65
200	62	88	68
201	67	96	64
202	74	106	83
203	74	90	66
204	75	100	72
205	70	93	73
206	69	91	70
207	65	100	61
208	71	105	67
209	70	89	70
210	67	102	71
211	70	97	69
212	77	100	77
213	62	104	70
214	73	107	75
Jumlah	14602	20976	14863

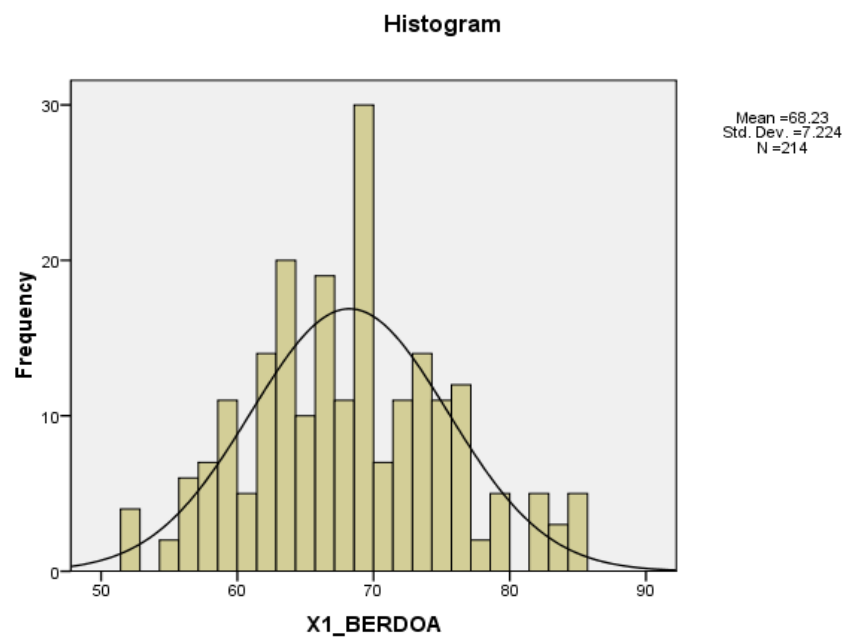
B. Analisis Data Deskriptif

1. Hasil angket kebiasaan berdo'a dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistics

N	Valid	214
	Missing	0
Mean		68.23
Std. Error of Mean		.494
Median		68.00
Mode		69
Std. Deviation		7.224
Variance		52.180
Range		33
Minimum		52
Maximum		85
Sum		14602

Gambar 4.3
Histogram Kebiasaan Berdoa



Dari data statistik diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 214 mahasiswa. Dengan rata-rata nilai angket kebiasaan berdo'a 68.23, nilai tengah 68.00 nilai yang sering muncul ialah 69, nilai minimum 52 dan tinggi 85 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 33 dan jumlah keseluruhan dari angket kebiasaan berdo'a adalah 14602.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas kebiasaan berdo'a dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 68,23 + 1,5 \times 7,2 = 79.03 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

$$Mx + 0,5 SD = 68,23 + 0,5 \times 7,2 = 71,83 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

$$Mx - 0,5 SD = 68,23 - 0,5 \times 7,2 = 64.63 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

$$Mx - 1,5 SD = 68,23 - 1,5 \times 7,2 = 57,43 \text{ dibulatkan menjadi } 57$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval pembiasaan shalat berjama'ah diperoleh nilai 79 keatas maka berkategori baik, nilai 72 keatas berkategori tinggi, nilai 65 keatas berkategori sedang, nilai 57 keatas berkategori rendah, dan jika nilai 57 kebawah berkategori tidak baik. Mengenai hal tersebut dapat di gambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

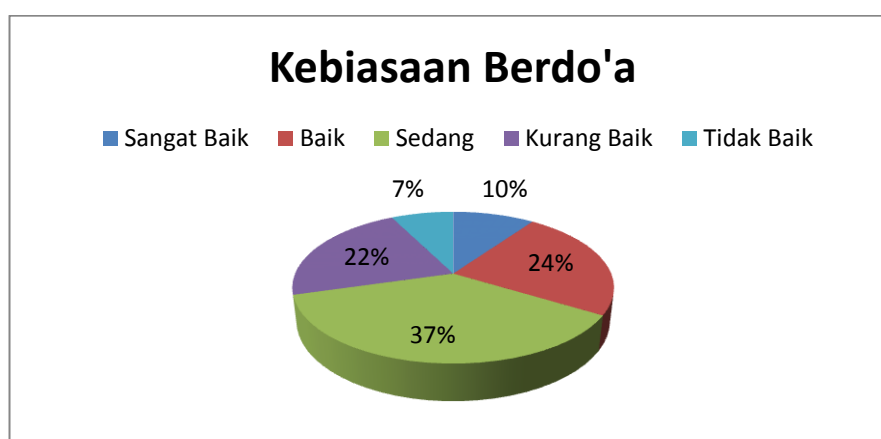
Tabel 4.4
Kategori Tingkat Kebiasaan Berdoa

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 79	23	10,74 %
Baik	72-78	42	19,62 %
Sedang	65-71	81	37,85 %
Kurang Baik	57-64	62	28,97 %
Tidak Baik	< 57	6	2,82 %
Jumlah		214	100 %

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai kebiasaan berdo'a menurut pendapat mahasiswa PAI IAIN Tulungagung berada dalam kategori sangat baik yaitu 71% yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang.

Hasil distribusi frekuensi data kebiasaan berdo'a yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Distribusi Kebiasaan Berdoa

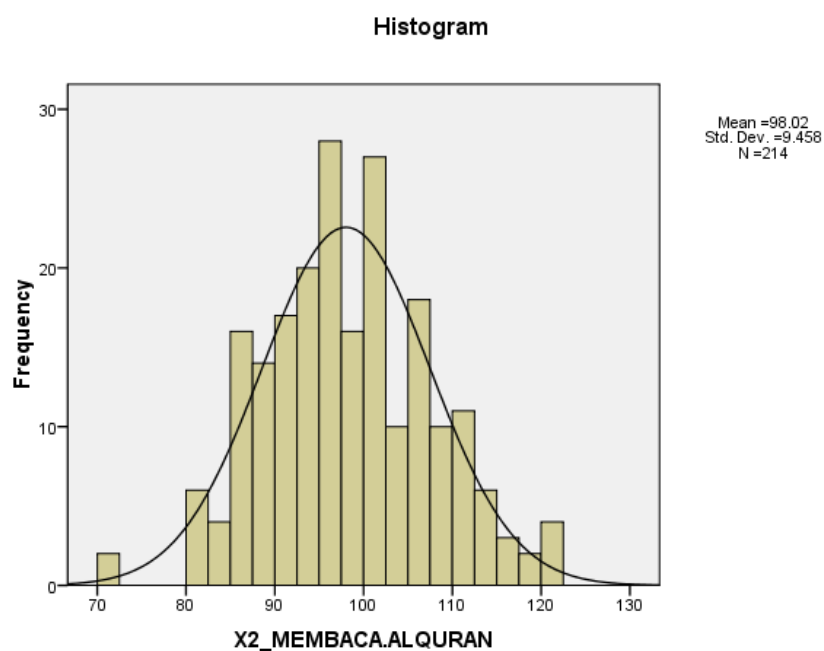


2. Hasil angket kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistics

N	Valid	214
	Missing	0
Mean		98.02
Std. Error of Mean		.647
Median		97.50
Mode		94
Std. Deviation		9.458
Variance		89.446
Range		49
Minimum		71
Maximum		120
Sum		20976

Gambar 4.7
Histogram Kebiasaan Membaca Al-Qur'an



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 214 mahasiswa. Dengan rata-rata nilai angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an 98,02 sedangkan nilai tengah 97,50 dan nilai yang sering muncul ialah 94, nilai minimum 71 dan tinggi 120 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 41 dan jumlah keseluruhan dari angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an 20976.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 98,02 + 1,5 \times 9,45 = 112,195 \text{ dibulatkan menjadi } 112$$

$$Mx + 0,5 SD = 98,02 + 0,5 \times 9,45 = 102,925 \text{ dibulatkan menjadi } 103$$

$$Mx - 0,5 SD = 98,02 - 0,5 \times 9,45 = 93,295 \text{ dibulatkan menjadi } 93$$

$$Mx - 1,5 SD = 98,02 - 1,5 \times 9,45 = 83,845 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval kebiasaan membaca al-Qur'an diperoleh nilai 112 keatas maka berkategori baik, nilai 103 keatas berkategori tinggi, nilai 93 keatas berkategori sedang, nilai 84 keatas berkategori rendah, dan jika nilai 84

kebawah berkategori tidak baik. Mengenai hal tersebut dapat di gambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

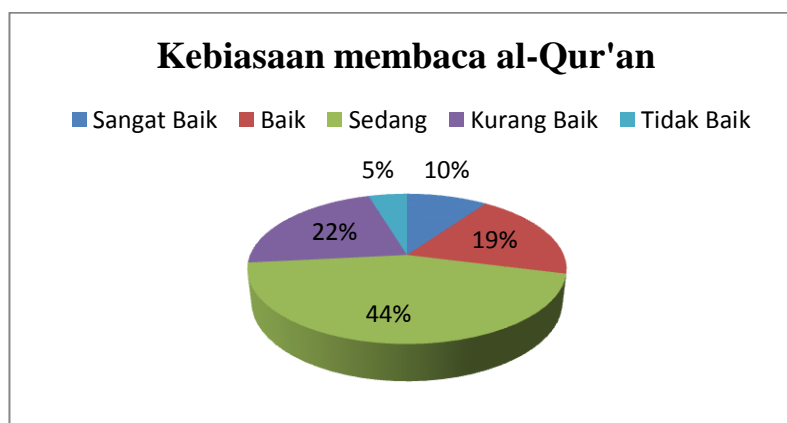
Tabel 4.8
Kategori Tingkat Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 112	21	9,8 %
Baik	103-111	41	19,3 %
Sedang	93-102	95	44,3%
Kurang Baik	84-92	47	21,9 %
Tidak Baik	< 84	10	4,7 %
Jumlah		214	100 %

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai kebiasaan membaca AL-Qur'an menurut pendapat mahasiswa PAI IAIN Tulungagung berada dalam kategori sangat baik yaitu 73% yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang.

Hasil distribusi frekuensi data kebiasaan membaca Al-Qur'an yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Distribusi Kebiasaan Membaca Al-Qur'an

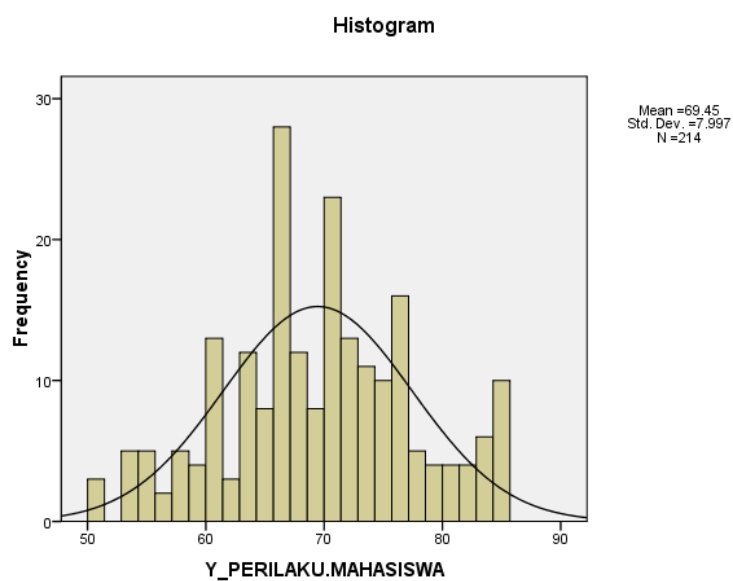


3. Hasil angket perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Statistics

N	Valid	214
	Missing	0
Mean		69.45
Std. Error of Mean		.547
Median		69.00
Mode		70
Std. Deviation		7.997
Variance		63.949
Range		34
Minimum		51
Maximum		85
Sum		14863

Gambar 4.11
Histogram Perilaku Mahasiswa PAI



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 214 mahasiswa. Dengan rata-rata nilai angket Perilaku Mahasiswa PAI 69,45 sedangkan nilai tengah 69,00 dan nilai yang sering muncul ialah 70, nilai minimum 51 dan tinggi 85 sedangkan perbedaan skor tertinggi dan terendah adalah 34 dan jumlah keseluruhan dari angket Kebiasaan Membaca Al-Qur'an 14863.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas perilaku mahasiswa dengan kategori baik maupun kurang baik berdasarkan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan tidak baik.

$$Mx + 1,5 SD = 69,45 + 1,5 \times 7,9 = 81,3 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

$$Mx + 0,5 SD = 69,45 + 0,5 \times 7,9 = 73,4 \text{ dibulatkan menjadi } 73$$

$$Mx - 0,5 SD = 69,45 - 0,5 \times 7,9 = 65,5 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

$$Mx - 1,5 SD = 69,45 - 1,5 \times 7,9 = 57,6 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa interval perilaku mahasiswa diperoleh nilai 81 keatas maka berkategori baik, nilai 73 keatas berkategori tinggi, nilai 66 keatas berkategori sedang, nilai 58 keatas berkategori rendah, dan jika nilai 58 kebawah berkategori tidak baik. Mengenai hal tersebut dapat di gambarkan ke dalam tabel sebagai berikut:

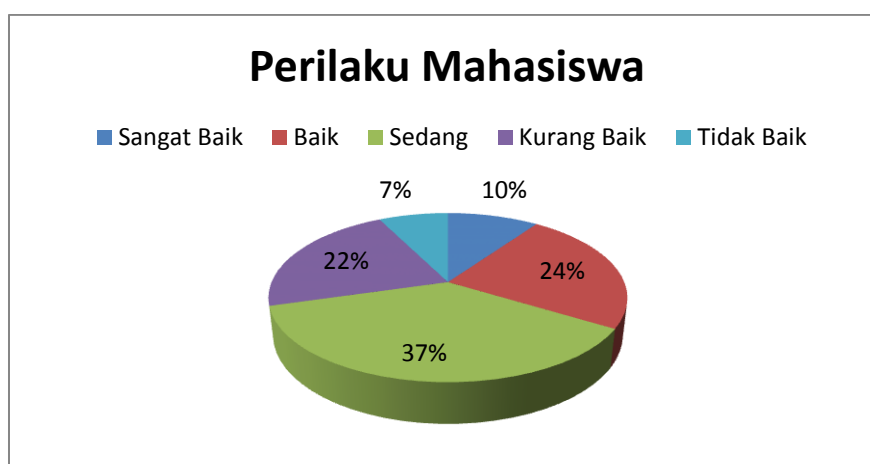
Tabel 4.12
Kategori Tingkat Perilaku Mahasiswa

Kategori	Interval Nilai	F	Persentase
Sangat Baik	≥ 81	21	9,8 %
Baik	73-80	51	23,9 %
Sedang	66-72	79	36,9 %
Kurang Baik	58-65	47	21,9 %
Tidak Baik	< 58	16	7,5 %
Jumlah		214	100 %

Tabel tersebut memberi gambaran bahwa nilai perilaku mahasiswa menurut pendapat mahasiswa PAI IAIN Tulungagung berada dalam kategori sangat baik yaitu 71% yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang .

Hasil distribusi frekuensi data perilaku mahasiswa yang disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Distribusi Perilaku Mahasiswa



C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas variabel data dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS 16.0 Statistic for windows*.

Tabel 4.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		214	214	214
Normal Parameters ^a	Mean	68.23	98.02	69.45
	Std. Deviation	7.224	9.458	7.997
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.048	.066
	Positive	.053	.048	.066
	Negative	-.035	-.030	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	.695	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586	.719	.305
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel X1 (kebiasaan berdoa) sebesar 0,586, untuk variabel X2 (kebiasaan membaca Al-Qur'an) sebesar 0,719 dan untuk variabel Y (perilaku mahasiswa) sebesar 0,305. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai angket berdistribusi normal karena diatas nilai signifikansi 0,05.

2. Uji homogenitas

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan Uji Homogenitas One-Way ANOVA. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS*

23.0 Statistic For Windows:

- a. Tabel homogenitas kebiasaan berdoa terhadap perilaku mahasiswa

Tabel 4.15
Uji Homogenitas
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6034,401	29	208,083	5,047	,000
Within Groups	7586,631	184	41,232		
Total	13621,033	213			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan berdo'a adalah 0,00. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan berdo'a $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kebiasaan berdo'a terhadap perilaku mahasiswa berdistribusi tidak homogen.

- b. Tabel homogenitas kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap perilaku mahasiswa

Tabel 4.16
Uji Homogenitas
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8852,903	39	226,998	8,284	,000
Within Groups	4768,130	174	27,403		
Total	13621,033	213			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan membaca Al-Qur'an adalah 0,00. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan membaca Al-Qur'an $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap perilaku mahasiswa berdistribusi tidak homogen.

Hal tersebut bisa disebabkan karena latar belakang responden tidak sama ada yang dari SMA, SMK, dan Madrasah Aliyah

3. Uji linieritas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23.0*

Statistic For Windows:

- a. Tabel linieritas kebiasaan berdo'a terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

Tabel 4.17
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sig.
Y_Perilaku. Mahasiswa * X1_Berdoa	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,005
Within Groups			
Total			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan berdo'a adalah 0,005. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan berdo'a = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kebiasaan berdo'a tersebut berdistribusi linier.

- b. Tabel linieritas kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

Tabel 4.18
Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sig.
Y_Perilaku. Mahasiswa *	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
X2_Membaca. Alquran		Deviation from Linearity	,674
Within Groups			
Total			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan membaca al-Qur'an adalah 0,674. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kebiasaan membaca al-Qur'an $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket kebiasaan membaca al-Qur'an tersebut berdistribusi linier.

D. Analisis uji hipotesis

1. Analisis koefisien korelasi pearson (r)

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel maka dapat digolongkan kedalam 5 kategori sebagai berikut:¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal 184

Tabel 4.19
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- a. Pengaruh kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI

Tabel 4.20
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.274	6.814

- a. Predictors: (Constant), X1_BERDOA

Tabel 4.21
Uji Koefisien Korelasi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3777.272	1	3777.272	81.349	.000 ^a
	Residual	9843.761	212	46.433		
	Total	13621.033	213			

- A. Predictors: (Constant), X1_Berdoa

- B. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Tabel 4.22
Uji Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.675	4.435		6.691	.000
X1_Berdoa	.583	.065	.527	9.019	.000

a. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,277$ artinya variabel bebas kebiasaan berdoa mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 27,7%. Sisanya sebesar 72,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,527. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi sedang antara kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 81.349 dan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat sig α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.675 + 0,583X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan akan meningkatkan nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 0,583.

b. Pengaruh kebiasaan membaca al-Quran sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI.

Tabel 4.23
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.581	5.177

a. Predictors: (Constant), X2_Membaca.Alquran

Tabel 4.24
Uji Koefisien Korelasi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7938.589	1	7938.589	296.172	.000 ^a
	Residual	5682.444	212	26.804		
	Total	13621.033	213			

A. Predictors: (Constant), X2_Membaca.Alquran

B. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Tabel 4.25
Uji Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.181	3.694		1.674	.096
	X2_Membaca. Alquran	.646	.038	.763	17.210	.000

Dependent Variable:

Y_Perilaku.Mahasiswa

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,583$ artinya variabel bebas kebiasaan membaca al-Qur'an mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 58%. Sisanya sebesar 42% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,763. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum

memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 296.172 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat Sig α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.181 + 0,646X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan akan meningkatkan nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 0,646.

Pengaruh kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa di IAIN Tulungagung.

Tabel 4.26
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.580	5.181

a. Predictors: (Constant), X2_Membaca.Alquran, X1_Berdoa

Tabel 4.27
Uji Koefisien Korelasi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7956.469	2	3978.234	148.186	.000 ^a
	Residual	5664.564	211	26.846		
	Total	13621.033	213			

A. Predictors: (Constant), X2_Membaca.Alquran, X1_Berdoa

B. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Tabel 4.28
Uji Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.159	3.903		1.322	.188
	X1_Berdoa	.053	.065	.048	.816	.415
	X2_Membaca. Alquran	.619	.050	.732	12.477	.000

a. Dependent Variable:
Y_Perilaku.Mahasiswa

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,584$, artinya variabel bebas kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kelancaran membaca Al-Quran siswa sebesar 58%. Sisanya sebesar 42% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,764. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 148.186 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS* di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 5.159 + 0,053 + 0,619$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan akan meningkatkan nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 0,053, dan variabel bebas kebiasaan membaca Al-Quran sebelum memulai perkuliahan akan meningkatkan nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 0,619.

2. Analisis uji hipotesis (t)

a. Formulasi statistic

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

b. Taraf nyata (α) dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (0,05) dan nilai t_{tabel} dengan $db = n - 2 = 214 - 2 = 212$, jadi $t_{0,05(212)} = 1,960$

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < 1,960$

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > 1,960$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai Sig > 0,05

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai Sig < 0,05

d. Nilai uji statistic

1. Pengaruh kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

Tabel 4.29
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.675	4.435		6.691	.000
	X1_Berdoa	.583	.065	.527	9.019	.000

a. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa :

H_a diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > 1,960$ yaitu 9,019

H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai Sig < 0,05 yaitu 0,000

Artinya terdapat pengaruh pada kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung

2. Pengaruh kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung

Tabel 4.30
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.181	3.694		1.674	.096
	X2_Membaca.Alquran	.646	.038	.763	17.210	.000

a. Dependent Variable:
Y_Perilaku.Mahasiswa

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa :

H_a diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > 1,960$ yaitu 17,210

H_a ditrerima dan H_0 ditolak karena nilai Sig < 0,05 yaitu 0,000

Artinya terdapat pengaruh pada kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

3. Analisis uji hipotesis (f)

Tabel 4.31
Uji f
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7956.469	2	3978.234	148.186	.000 ^a
	Residual	5664.564	211	26.846		
	Total	13621.033	213			

a. Predictors: (Constant), X2_Membaca.Alquran, X1_Berdoa

b. Dependent Variable: Y_Perilaku.Mahasiswa

Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_a diterima

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Sig 0,000 dan nilai $F_{hitung} = 148.186$. Nilai F_{hitung} akan kemudian akan dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 3,890$ pada taraf 5%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $148.186 > 3,890$ pada taraf 5%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak

Nilai Sig $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.